# BAB I

# PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang menduduki peranan penting dalam pendidikan. Hal ini dapat dilihat dari waktu dan jam pelajaran sekolah yang lebih banyak dibandingkan dengan pelajaran lain. Pelajaran matematika dalam pelaksanaan pendidikan diberikan kepada semua jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar sampai sekolah tingkat menengah dan perguruan tinggi.Sesuai dengan fungsi diberikannya matematika di sekolah, kita dapat melihat bahwa matematika sekolah memegang peranan penting karena matematikamerupakan subyek yang selalu ada dalam sistem pendidikan di seluruh dunia.

Salah satu ilmu cabang dari matematika adalah aljabar.Aljabar merupakan salah satu materi yang dianggap sulit oleh siswa.Selain karena mempunyai sifat yang abstrak, aljabar juga membutuhkan pemahaman konsep yang baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Begle (dalam Hudojo, 2005:36) menyatakan bahwa sasaran atau objek penelaahan matematika adalah fakta, konsep, operasi, dan prinsip. Sehingga dengan pemahaman konsep maka siswa akan mudah dalam mengerjakan persoalan aljabar. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas VIImengatakan bahwa siswa masih sering melakukan kesalahan saat mengerjakan persoalan yang terkait dengan aljabar. Sesuai dengan pernyataan Soedjadi (dalamHakim, 2017:10-11) kesalahan yang dilakukan siswa dalam menjawab persoalan aljabar merupakan bukti adanya kesulitan yang dialami oleh siswa pada materi tersebut.

1

Upaya untuk mengatasi kesulitan tersebut salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran.Media dapat membantu siswa agar lebih mudah dalam memahami konsep matematika dan membuatnya lebih tertarik dalam mempelajari matematika. Media membantu guru memudahkan proses transfer ilmu, dan juga membantu siswa memahami sesuatu yang rumit menjadi lebih mudah. Dengan kata lain pencapaian tujuan yang diinginkan dalam pembelajaran dapat terwujud dengan menggunakan alat-alat yang sesuai dengan sifat tujuan. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan misi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi (dalam Arsyad, 2013:16).

Akan tetapi, berdasarkan hasil wawancara dengan guru mengenai materi operasi aljabar guru tersebut belum pernah membuat medianya sehingga peneliti pada kesempatan kali ini akan mencoba menggunakan Blok Aljabar dengan lebih terarah dan terproses untuk kemudian diterapkan pada pembelajaran materi operasi aljabar dan meneliti apakah penggunaan media tersebut dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Ini sejalan dengan penelitian Widodo (2011) yang menunjukkan bahwa terjadi peningkatan rerata dari setiap siklus pada pembelajaran kooperatif dengan Blok Aljabar berturut-turut sebesar 81, 88, dan 89. Selain itu, prosentase tuntas belajar menunjukkan kenaikan berturut-turut 70,83%, 87,50%, dan 91,67%.

Belajar konsep matematika haruslah bertahap dan beruntun secara sistematis karena dalam matematika konsep-konsepnya saling berhubungan dan mendasar.Oleh karena itu, pemahaman konsep perlu ditanamkan sejak dini (Suherman, 2013). Suatu konsep akan lebih dipahami dan diingat oleh siswa apabila konsep tersebut disajikan melalui prosedur atau langkah-langkah yang menarik meskipun waktu yang disediakan terbatas. Maka dari itu sangat diperlukan adanya pengembangan model pembelajaran yang menarik, melibatkan keaktifan siswa, dan dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika, salah satunya dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay*.

Anggraeni (2011) dalam penelitiannya yang berjudul “peningkatan kualitas pembelajaran IPS melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* pada siswa kelas IV SD Negeri Sekaran 01 Semarang” mengatakan bahwa dengan model *Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Ini terbukti pada siklus I ketuntasan belajar siswa sebesar 44%, pada siklus II ketuntasan belajar siswa meningkat sebesar 67%, dan pada siklus III ketuntasan belajar siswa mencapai 93%.

Purwatiningsih (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “ *Improving students’ reading comprehension through Course Review Horay (CRH) method*” menunjukkan bahwa dengan melakukan penelitian tindakan kelas dan menerapkan metode Course Review Horay dapat meningkatkan pemahaman membaca siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus kedua ketuntasan belajar siswa lebih tinggi dari KKM sebesar 70. Rata-rata posttest pada siklus kedua sebesar 76,58. 87,5% siswa mencapai KKM dan kriteria 87,5% > 85%. Akibatnya penerapan metode *Course Review Horay*meningkatkan pemahaman membaca siswa kelas VIII di MTs Matholi’ul Ulum.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, penelitian tersebut menunjukkan terjadinya peningkatan hasil belajar pada pembelajaran IPS dan juga Bahasa Inggris. Pada pembelajaran IPS terlihat peningkatan pada keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa. Selain itu, pada pembelajaran Bahasa Inggris terjadi peningkatan pemahaman membaca siswa. Oleh karena itu, peneliti ingin mencoba untuk menerapkan model *Course Review Horay* pada pembelajaran matematika kelas VII SMP Negeri 2 Makassar.

*Course Review Horay* adalah suatu model atau desain pembelajaran untuk menguji pemahaman siswa dengan menggunakan strategi games yang mana jika siswa mampu menjawab dengan benar maka siswa harus berteriak horay (Huda, 2013). Adapun jika pada pembelajaran *Course Review Horay* digunakan media yaitu Blok Aljabar maka pembelajaran akan lebih efektif dan efisien disebabkan adanya media yang mampu mengkonkretkan materi ajar yang sifatnya abstrak. Oleh karena itu pentingnya kehadiran media yaitu untuk memvisualisasikan berbagai konsep abstrak yang diajarkan dalam sebuah materi pembelajaran. Sehingga jika media diterapkan dalam model *Course Review Horay* maka akandapat meningkatkan pemahaman konsep matematika.

Berdasarkan beberapa alasan tersebut maka peneliti mengangkat penelitian mengenai “Efektivitas Pembelajaran operasi aljabar berbantuan Blok Aljabar melalui model *Course Review Horay* Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Makassar”.

## Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Beberapa guru mengalami kesulitan saat mentransfer materi kepada siswa karena memiliki kemampuan berkomunikasi yang kurang sehingga membutuhkan media pembelajaran.
2. Materi operasi aljabar merupakan materi yang abstrak bagi siswa kelas VII SMP sehingga membutuhkan media berupa benda konkret untuk membantu memahami konsep pembelajaran.
3. Terbatasnya hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan efektivitas pembelajaran operasi aljabar menggunakan Blok Aljabar melalui model *Course Review Horay* di SMP.

## Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apakah Pembelajaran operasi aljabar berbantuan Blok Aljabar melalui model *Course Review Horay* efektif diterapkan pada kelas VII SMP Negeri 2 Makassar ditinjau dari hasil belajar, aktivitas belajar, dan respons siswa?”

## Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan maka tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk mengetahui keefektifan pembelajaran operasi aljabar berbantuan Blok Aljabar melalui model *Course Review Horay* siswa kelas VII SMP Negeri 2 Makassar ditinjau dari hasil belajar, aktivitas belajar, dan respons siswa”

## Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa, pembelajaran konsep aljabar berbantuan Blok Aljabar dapat menumbuhkan motivasi dalam mempelajari matematika, dan memudahkan menyelesaikan permasalahan aljabar, serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Makassar.
2. Bagi guru, dapat meningkatkan keterampilan mengajar menjadi lebih bervariasi dan juga menjadi inovasi baru dalam proses pembelajaran.
3. Bagi sekolah, sebagai informasi yang dapat dijadikan masukan untuk perkembangan pembelajaran.
4. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat berguna sebagai bahan informasi dan sumber kajian untuk mengembangkan penelitian selanjutnya terutama yang terkait dengan penelitian ini.

# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbantuan Blok Aljabar melalui model *Course Review Horay* efektif diterapkan dalam pembelajaran operasi aljabar pada siswa kelas VII untuk kriteria pencapaian KKM secara individu, peningkatan hasil belajar, aktivitas siswa, dan respons siswa.Namun demikian secara inferensial hasil belajar tidak mencapai ketuntasan klasikal. Deskripsi keefektifan pembelajaran operasi aljabar berbantuan Blok Aljabar melalui model *Course Review Horay* diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil belajar matematika siswa kelas VII-4 SMP Negeri 2 Makassar setelah pembelajaran operasi aljabar berbantuan Blok Aljabar melalui model *Course Review Horay* mencapai KKM yakni 94% siswa mencapai skor 72. Skor rata-rata hasil belajar yang dicapai 83,28 dengan deviasi standar 12,91.
2. Rata-rata peningkatan hasil belajar siswa setelah pembelajaran operasi aljabar berbantuan Blok Aljabar melalui model *Course Review Horay* mencapai kategori tinggi yakni 0,83.
3. Aktivitas siswa kelas VII-4 SMP Negeri 2 Makassar dalam pembelajaran operasi aljabar berbantuan Blok Aljabar melalui model *Course Review Horay* berada pada kategori sangat baik.

89

1. Respons siswa kelas VII-4 SMP Negeri 2 Makassar terhadap pembelajaran operasi aljabar berbantuan Blok Aljabar melalui model *Course Review Horay* berada pada kategori positif.
2. Secara individu hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 2 Makassar setelah pembelajaran operasi aljabar berbantuan Blok Aljabar melalui model *Course Review Horay* mencapai KKM minimal 72.
3. Secara klasikal hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 2 Makassar setelah pembelajaran operasi aljabar berbantuan Blok Aljabar melalui model *Course Review Horay* tidak mencapai KKM, yakni tidak mencapai 85% siswa yang memperoleh skor 72.

## Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, serta melihat hasil dari penelitian dan pembahasannya, maka peneliti menyarankan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran operasi aljabar berbantuan Blok Aljabar melalui model *Course Review Horay* sebagai berikut.

Peneliti menyarankan kepada seluruh guru mata pelajaran matematika kelas VII SMP Negeri 2 Makassar untuk menggunakan Blok Aljabar dalam mengajarkan operasi aljabar yang dapat didukung oleh penggunaan model *Course Review Horay*. Hal ini dapat mendorong tercapainya ketuntasan klasikal pada pembelajaran materi operasi aljabar untuk seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Makassar.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran merupakan syarat yang sangat penting untuk keberhasilan pembelajaran, maka disarankan kepada guru untuk lebih memberikan dorongan kepada siswa untuk mampu menyelesaikan masalah yang dialaminya baik mandiri maupun bekerjasama dalam kelompok.

Kepada peneliti lainnya, disarankan agar kiranya dapat melakukan penelitian lain yaitu menerapkan model pembelajaran lainnya dalam pembelajaran aljabar yang berbantuan Blok Aljabar yang disertaipengembangan perangkat pembelajarannya.